

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Vaksin Booster Moderna Pada Pegawai di RST dr Asmir Salatiga dengan jumlah responden sebanyak 80 orang dapat disimpulkan:

1. Gambaran karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin dan penyintas terkait KIPI vaksin booster moderna  
Mayoritas responden berusia 20-30 tahun (75,0%), berjenis kelamin perempuan (65,0%), dan berprofesi sebagai perawat (78,8%). Penerima vaksin dosis pertama dan kedua sebagian besar adalah vaksin Sinovac (82,5%) dan responden sebagian besar bukan merupakan penyintas COVID-19 (73,8%).
2. Gambaran manifestasi klinis KIPI vaksin booster moderna pada pegawai di RST dr Asmir Salatiga.
  - a. Manifestasi klinis KIPI berdasarkan usia 20-30 tahun  
Manifestasi klinis KIPI berdasarkan responden berusia 20-30 tahun mengalami reaksi sistemik berupa demam (63.3%), nyeri otot (53.3%), lesu (55%) serta lama gejala muncul 1-5 hari (63.3%).
  - b. Manifestasi klinis KIPI berdasarkan jenis kelamin perempuan  
Manifestasi klinis KIPI berdasarkan jenis kelamin perempuan mengalami reaksi lokal berupa sakit disertai kelemahan pada lengan yang disuntik (50%) dan reaksi sistemik berupa demam (71.2%), nyeri kepala (53.8%) nyeri otot (63.5%), lesu (55.8%), sakit kepala (50%) serta lama gejala muncul 1-5 hari (75%).
  - c. Manifestasi klinis KIPI berdasarkan profesi perawat  
Manifestasi klinis KIPI berdasarkan profesi perawat mengalami reaksi sistemik berupa demam (63.5%), nyeri otot

(58.7%), lesu (57.1%) serta lama gejala muncul 1-5 hari (68.9%).

- d. Manifestasi klinis KIPI berdasarkan vaksin dosis pertama dan kedua adalah vaksin Sinovac

Manifestasi klinis KIPI berdasarkan vaksin dosisi pertama dna kedua adalah vaksin sinovac mengalami reaksi sistemik berupa demam (56.1%), nyeri otot (54.5%), lesu (51.5%) serta lama gejala muncul 1-5 hari (65,2%).

- e. Manifestasi klinis KIPI berdasarkan bukan penyintas COVID-19

Manifestasi klinis KIPI berdasarkan bukan penyintas COVID-19 mengalami reaksi sistemik berupa demam (64.4%), nyeri otot (59.3%), lesu (55.9%) serta lama gejala muncul 1-5 hari (66.1%).

Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kejadian ikutan pasca imunisasi vaksin booster moderna berdasarkan usia 20-30 tahun mengalami reaksi sistemik berupa demam, nyeri otot, lesu dan gejala muncul 1-5 hari. Berdasarkan janis kelamin perempuan mengalami reaksi lokal berupa sakit disertai kelemahan pada lengan yang disuntik dan reaksi sistemik berupa demam, nyeri kepala, nyeri otot, lesu, sakit kepala dan gejala muncul 1-5 hari. Berdasarkan profesi perawat mengalami reaksi sistemik berupa demam, nyeri otot, lesu dan gejala muncul 1-5 hari. Berdasarkan vaksin dosis pertama dan kedua adalah vaksins Sinovac mengalai reaksi sistemik berupa demam, nyeri otot, lesu dan gejala muncul 1-5 hari. Berdasarkan bukan penyintas COVID-19 mengalami rekasi sistemik berupa demam, nyeri otot, lesu dan gejala muncul 1-5 hari.

## **B. Saran**

### 1. Bagi SDM kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan serta tenaga penunjang kesehatan dapat menjadikan penelitian ini sebagai pengetahuan baru terkait KIPI vaksin booster moderna.

### 2. Bagi rumah sakit

Rumah sakit sebagai tempat memberi pelayanan diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan terhadap gambaran KIPI vaksin booster moderna.

### 3. Bagi penelitian berikutnya

Mampu membuat referensi dan wawasan baru serta mengontrol varian menjadi data homogen terkait gambaran KIPI vaksin booster moderna dan menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.